

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* pada materi pokok Suhu dan Kalor Kelas X Semester II SMA Swasta Al-ulum Medan T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “sedang”.
2. Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor Kelas X Semester II SMA Swasta Al-ulum T.P. 2015/2016 diperoleh nilai pretes dengan tingkat kategori “sangat rendah” dan nilai postes dengan tingkat kategori “rendah”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji anava 1x1 kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol diperoleh dari signifikan sebesar 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari signifikan sebesar 0,05 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19.153 > 3,96$, berarti ada pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa yang signifikan pada kelas X semester II pada materi pokok Suhu dan Kalor di SMA Swasta Al-ulum Medan T.P. 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru ataupun calon guru yang berencana menggunakan model pembelajaran berbasis masalah supaya lebih banyak lagi mempersiapkan masalah – masalah dalam kehidupan sehari – hari dan dalam penggunaan media

lainnya yang menarik dan terkait pada materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.

2. Hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sebaiknya menguasai terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.